

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ ﴿١﴾

1. tentang Apakah mereka saling bertanya-tanya?

عَنِ النَّبَاِ الْعَظِيمِ ﴿٢﴾

2. tentang berita yang besar[1544],

[1544] Yang dimaksud dengan berita yang besar ialah berita tentang hari berbangkit.

الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ ﴿٣﴾

3. yang mereka perselisihkan tentang ini.

كَلَّا سَيَعْمُونَ ﴿٤﴾

4. sekali-kali tidak[1545]; kelak mereka akan mengetahui,

[1545] Ini adalah sanggahan terhadap Pendapat orang-orang kafir Mekah yang mengingkari hari berbangkit dan hari kiamat.

ثُمَّ كَلَّا سَيَعْمُونَ ﴿٥﴾

5. kemudian sekali-kali tidak; kelak mereka mengetahui.

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا ﴿٦﴾

6. Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan?,

وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا ﴿٧﴾

7. dan gunung-gunung sebagai pasak?,

وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا ﴿٨﴾

8. dan Kami jadikan kamu berpasang-pasangan,

وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا ﴿٩﴾

9. dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat,

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ﴿١٠﴾

10. dan Kami jadikan malam sebagai pakaian[1546],

[1546] Malam itu disebut sebagai pakaian karena malam itu gelap menutupi jagat sebagai pakaian menutupi tubuh manusia.

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ﴿١١﴾

11. dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan,

وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا ﴿١٢﴾

12. dan Kami bina di atas kamu tujuh buah (langit) yang kokoh,

وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَّاجًا ﴿١٣﴾

13. dan Kami jadikan pelita yang Amat terang (matahari),

وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا ﴿١٤﴾

14. dan Kami turunkan dari awan air yang banyak tercurah,

لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا ﴿١٥﴾

15. supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan,

وَجَنَّاتٍ أَلْفَافًا ﴿١٦﴾

16. dan kebun-kebun yang lebat?

إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَتَنَا ﴿١٧﴾

17. Sesungguhnya hari keputusan adalah suatu waktu yang ditetapkan,

يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا ﴿١٨﴾

18. Yaitu hari (yang pada waktu itu) ditiup sangsakala lalu kamu datang berkelompok-kelompok,

وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا ﴿١٩﴾

19. dan dibukalah langit, Maka terdapatlah beberapa pintu,

وَسِيرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سُرَابًا ﴿٢٠﴾

20. dan dijalkanlah gunung-gunung Maka menjadi fatamorganalah ia.

إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا ﴿٢١﴾

21. Sesungguhnya neraka Jahannam itu (padanya) ada tempat pengintai[1547],

[1547] Maksudnya: di neraka Jahannam ada suatu tempat yang dari tempat itu Para penjaga neraka mengintai dan mengawasi isi neraka.

لِلطَّغِينِ مَعَابًا ﴿٢٢﴾

22. lagi menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas,

لَيَبِثِينَ فِيهَا أَحْقَابًا ﴿٢٣﴾

23. mereka tinggal di dalamnya berabad-abad lamanya,

لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا ﴿٢٤﴾

24. mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,

إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا ﴿٢٥﴾

25. selain air yang mendidih dan nanah,

جَزَاءٍ وَّفَاقًا ﴿٣٦﴾

26. sebagai pembalasan yang setimpal.

إِنَّهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا ﴿٣٧﴾

27. Sesungguhnya mereka tidak berharap (takut) kepada hisab,

وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا ﴿٣٨﴾

28. dan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dengan Sesungguh- sungguhnya.

وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ كِتَابًا ﴿٣٩﴾

29. dan segala sesuatu telah Kami catat dalam suatu kitab[1548].

[1548] Yang dimaksud dengan kitab di sini adalah buku catatan amalan manusia.

فَذُوقُوا فَلَنْ نَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا ﴿٤٠﴾

30. karena itu rasakanlah. dan Kami sekali-kali tidak akan menambah kepada kamu selain daripada azab.

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا ﴿٤١﴾

31. Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa mendapat kemenangan,

حَدَاقٍ وَأَعْنَابًا ﴿٤٢﴾

32. (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur,

وَكَوَاعِبَ أُنثَرَابًا ﴿٤٣﴾

33. dan gadis-gadis remaja yang sebaya,

وَكَأْسًا دِهَاقًا ﴿٤٤﴾

34. dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).

لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذَابًا ﴿٣٤﴾

35. di dalamnya mereka tidak mendengar Perkataan yang sia-sia dan tidak (pula) Perkataan dusta.

جَزَاءً مِّن رَّبِّكَ عَطَاءً حِسَابًا ﴿٣٥﴾

36. sebagai pembalasan dari Tuhanmu dan pemberian yang cukup banyak,

رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنُ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا ﴿٣٦﴾

37. Tuhan yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; yang Maha Pemurah. mereka tidak dapat berbicara dengan Dia.

يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفًّا ۗ لَا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا ﴿٣٧﴾

38. pada hari, ketika ruh[1549] dan Para Malaikat berdiri bershaf- shaf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan yang Maha Pemurah; dan ia mengucapkan kata yang benar.

[1549] Para ahli tafsir mempunyai Pendapat yang berlainan tentang maksud ruh dalam ayat ini. ada yang mengatakan Jibril, ada yang mengatakan tentara Allah, ada pula yang mengatakan ruh manusia.

ذَٰلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ ۗ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذْ إِلَىٰ رَبِّهِ مَآبًا ﴿٣٨﴾

39. Itulah hari yang pasti terjadi. Maka Barangsiapa yang menghendaki, niscaya ia menempuh jalan kembali kepada Tuhannya.

إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَلَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا ﴿٣٩﴾

40. Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kepadamu (hai orang kafir) siksa yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata:"Alangkah baiknya Sekiranya dahulu adalah tanah".